

Pengembangan Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidikan Polrestabes Palembang Berbasis Web Dengan Metode RAD

Fauzan Azimah, Megawaty*

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: ¹191410121@student.binadarma.ac.id, ^{2,*}megawaty@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: megawaty@binadarma.ac.id

Abstrak—Selama ini proses pengolahan data SP3 di Polrestabes Palembang dilakukan secara manual yaitu petugas staff administrasi menulis di buku besar SP3 lalu mengetik di komputer dengan *Microsoft Office Word*, sehingga permasalahan muncul yaitu staff administrasi mengeluh karena prosesnya dua kali yang membutuhkan waktu yang lama dalam menulis dan menginput data SP3. Permasalahan lain muncul ketika pencarian data SP3 berdasarkan nomor surat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tidak efektif dan efisien. Pada saat program magang di Polrestabes Palembang dibuatlah sistem SP3 namun masih ada kekurangan yaitu staff administrasi merekap data berdasarkan kategori perkara dalam waktu per bulan masih menghitung dengan cara manual, maka dari itu dibuatlah suatu pengembangan yang akan memudahkan staff administrasi dalam merekap data secara otomatis. Dengan adanya pengembangan fitur ini akan menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat pengembangan sistem surat perintah penghentian penyidikan. Manfaat penelitian ini adalah mempermudah dan mempercepat pekerjaan staff administrasi dalam menginput dan mencari data SP3. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode RAD. Tahapan dari metode ini adalah *Requirement Planning, RAD Design Workshop, Implementation, Testing*. Hasil dari penelitian ini adalah staff administrasi dapat melakukan penginputan data SP3 kapan saja dan dimana saja karena sudah berbasis web..

Kata Kunci: Metode RAD; Polrestabes Palembang; SP3; Web

Abstract—So far, the processing of SP3 data at Polrestabes Palembang is done manually, namely administrative staff officers write in the SP3 ledger and then type on a computer with Microsoft Office Word, so problems arise, namely administrative staff complain because the process takes two times which takes a long time to write and input. SP3 data. Another problem arises when searching for SP3 data based on letter number takes quite a long time so it is not effective and efficient. During the apprenticeship program at Polrestabes Palembang, an SP3 system was made, but there were still deficiencies, namely administrative staff recapitulating data based on case categories within a month, still counting manually, therefore a development was made that would make it easier for administrative staff to automatically recap data. With the development of this feature will be more effective and efficient. The purpose of this research is to make the development of an investigation termination warrant system. The benefit of this research is to simplify and speed up the work of administrative staff in inputting and searching for SP3 data. The system development method in this study uses the RAD method. The stages of this method are Requirement Planning, RAD Design Workshop, Implementation, Testing. The results of this study are that administrative staff can input SP3 data anytime and anywhere because it is web-based.

Keywords: RAD Method, Polrestabes Palembang, SP3, Web

1. PENDAHULUAN

Merancang Sistem E-Surat Perintah Pemberhentian Penyidik (SP3) Polrestabes Palembang merupakan suatu sistem yang dapat memudahkan staff administrasi dalam menambahkan data, mengedit data, menghapus data, mencari data, mendownload data dalam format PDF dan XLS sehingga data yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Dari beberapa judul jurnal diantaranya yaitu, Metode RAD Pada SIKEPALA (Studi Kasus Kepolisian Resor Ciamis) dari judul itu memiliki kesimpulan bahwa dengan mengimplementasikan metode RAD pada perancangan aplikasi sistem ini, sistem pengelolaan data kenaikan pangkat dapat memberikan data yang akurat dan cepat[1]. Layanan Laporan Kehilangan (E-Report) Dengan Metode Rapid Application Development dari judul itu memiliki kesimpulan bahwa Metode Rapid Application Development (RAD) mempermudah dalam pembangunan layanan e-report berbasis web karena aktivitas dan fasenya melibatkan pengguna khususnya pada *user design* [2]. Aplikasi Pendaftaran Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Di Polsek Kalidoni Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development dari itu memiliki kesimpulan bahwa Aplikasi ini memberikan hak akses tertentu terhadap setiap pemohon sesuai dengan kebutuhan, petugas yang mempunyai hak akses sepenuhnya terhadap aplikasi [3]. Pada jurnal Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Personil Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara memiliki kesimpulan dokumen surat perintah tugas personil dapat digunakan untuk mengelola data yang ada di Satbrimob Polda Sutra[4]. Pada jurnal Sistem Informasi Pendataan Kendaraan Hilang Berbasis Web Pada Polres Binjai memiliki kesimpulan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu menghasilkan statistik jumlah kendaraan yang hilang berdasarkan jenis kendaraan sesuai dengan undang-undang yang telah dikeluarkan dan disahkan oleh Pemerintah[5]. Pada Aplikasi Booking Online Perjalanan Wisata Pada Sartana Tour Dan Travel Berbasis Web Menggunakan Metode Lean Development dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data dan pembuatan laporan bulanan lebih mudah karena data sudah dibackup.[6]

Polrestabes merupakan singkatan dari Kepolisian Resor Kota Besar yang biasanya digunakan oleh kepolisian untuk Ibukota Provinsi. Polrestabes ini dipimpin langsung oleh Kombes Pol yang sudah menjabat minimal tiga tahun[7]. Penanganan kriminal di Kota Palembang merupakan tanggung jawab dari Kepolisian Kota Palembang. Polrestabes Palembang sendiri terletak di Jalan Gub H. Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111[8]. Polrestabes Palembang terdiri dari beberapa bagian terutama Satreskrim. Satreskrim bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium

forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS[9]. Satreskrim terdapat bagian Administrasi Reskrim (MINRES) yang bertugas untuk melengkapi semua administrasi yang berkaitan dengan fungsi Sat Reskrim.

Pada saat ini teknologi informasi sudah menyebar luas dan mencakup semua bidang, mulai dari bidang sosial, bidang ekonomi, bidang politik, bidang budaya, bidang medis bahkan bidang pelayanan masyarakat yang melayani semua lapisan masyarakat dan langsung dikelola oleh instansi pemerintahan. Salah satu instansi pemerintahan yang melayani pelayanan masyarakat ini adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia. Pada saat ini pelayanan yang belum didukung oleh teknologi di Polrestabes Palembang, yaitu pembuatan Surat Perintah Penghentian Penyidik (SP3). SP3 merupakan surat pemberitahuan dari penyidik kepolisian bahwa penyidikan suatu perkara dihentikan[10]. Dengan terbitnya SP3, maka proses pidana terhadap perkara tersebut tidak akan dilanjutkan lagi. Alasannya berdasarkan Pasal 109 Ayat 2 KUHP, terdapat tiga hal yang menjadi alasan terbitnya SP3 atau dihentikannya suatu penyidikan diantaranya : Penyidik tidak menemukan cukup bukti untuk melanjutkan kasus tersebut, Penyidik menemukan bahwa kasus tersebut ternyata bukanlah suatu tindak pidana dan Dihentikan demi hukum[10]. Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) diterbitkan oleh penyidik yang bertugas menyelidiki kasus tersebut dan dapat diterbitkan jika suatu bukti tidak kuat untuk melanjutkan kasus. Selain itu keputusan untuk menerbitkan surat SP3 ini dapat ditinjau dan diproses melalui praperadilan dan pra persidangan.

Proses bisnis yang berjalan saat ini pelapor langsung ke Polrestabes Palembang ke bagian Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) untuk membuat surat Laporan Polisi (LP) kemudian diproses dan diverifikasi oleh petugas setelah itu terbit surat tugas untuk anggota kepolisian untuk menyelidiki kasus tersebut, jika dalam kasus tersebut terdapat bukti maka dibuat Surat Dimulainya Penyelidikan (SPDP) dan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat saat menyelidiki kasus tersebut maka terbit Surat Perintah Penghentian Penyelidikan (SP3).

Selama ini pengolahan data SP3 dilakukan secara manual ditulis dibuku besar SP3 lalu staff menetik lagi di komputer, namun hanya sebatas *Microsoft Office Word*, sehingga staff administrasi mengeluh karena prosesnya dua kali yaitu mencatat di buku dan menetik di komputer. Masalah lain juga muncul saat proses pencarian nomor surat laporan polisi atau LPB yang diperintahkan oleh pimpinan untuk mengecek nomor surat tersebut memakan waktu yang lama sehingga tidak efektif dan efisien.

Pada saat program magang di Polrestabes Palembang dibuatlah sistem SP3 namun masih ada kekurangan yaitu belum adanya tampilan dashboard dan menu surat SP3, maka dari itu dibuatlah suatu pengembangan yang akan memudahkan staff administrasi bisa melihat data kasus perkara perbulan dan data keluar masuk surat SP3. Dengan adanya pengembangan fitur ini akan memberikan informasi yang diperoleh menjadi lebih valid, efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis memfokuskan bagaimana staff administrasi bisa melihat data kasus perbulan, data surat keluar masuk perbulan dalam bentuk grafik dan menu surat SP3 yang langsung terotomatis dibuat didalam sistem sehingga informasi yang dihasilkan lebih valid dan cepat, maka dari itu penulis bermaksud untuk menyusun karya akhir ini yang berjudul “Pengembangan Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyelidik (SP3) Polrestabes Palembang Berbasis Web Dengan Metode RAD”, yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi semua pihak dan mendukung serta meningkatkan kualitas layanan dengan pembuatan sistem SP3 yang lebih efektif dan efisien.

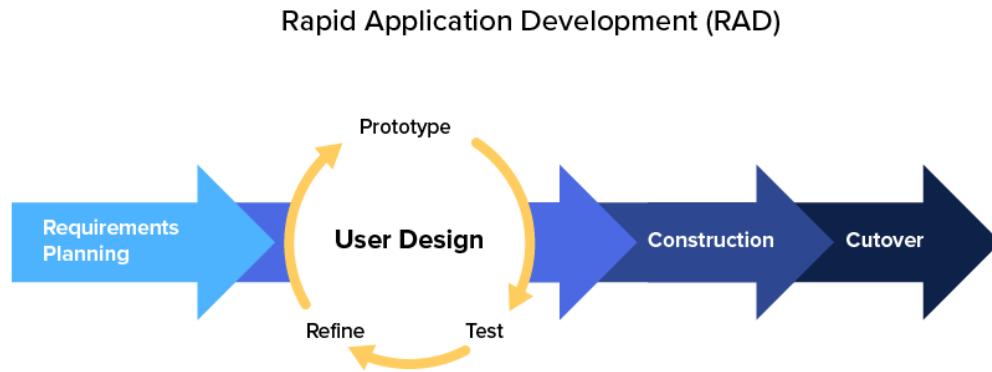
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Pada tahap observasi ini dilakukan dengan melihat langsung proses bisnis pada Polrestabes Palembang untuk mengetahui permasalahan yang ada dan dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan sistem e-surat perintah penghentian penyidikan(SP3). Pada tahap observasi ini akan berlangsung selama tiga bulan dalam melakukan riset penelitian ini.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung dengan anggota polisi yang mengetahui tentang surat SP3 guna mendapatkan informasi yang valid. Studi literatur berfungsi sebagai pendukung dan referensi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa artikel terkait dengan solusi yang penulis berikan. Dalam kasus penulis, ada jurnal tentang perancangan atau desain website, jurnal tentang pengembangan web dan jurnal tentang implementasi sistem. Jurnal dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian digunakan sebagai pembandingan penelitian.

Metode selanjutnya adalah metode pengembangan sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD), adalah salah satu pengembangan sistem dari System Development Life Cycle (SDLC), untuk mengembangkan sistem informasi dalam waktu yang relatif singkat. Pengembangan sistem informasi yang normal biasanya membutuhkan waktu minimal 180 hari. Namun dengan metode RAD, sistem dapat dikerjakan hanya dalam waktu 60-90 hari saja[11].



Gambar 1. Tahapan RAD

Pada gambar 1 bahwa metode *Rapid Application Development (RAD)* memiliki 4 tahapan. *Requirements Planning*, pengguna membahas analisis kebutuhan sistem sehingga spesifikasi sistem yang diperlukan dapat diidentifikasi dengan jelas. Selain itu pada tahap *Workshop Design* RAD dibuat desain *Unified Modelling Language (UML)* dan desain *interface*, pada tahapan ini user dapat memberikan *feedback* apakah user setuju dengan *design* yang dirancang. Jika tidak setuju maka kembali mendesain ulang sampai memenuhi kebutuhan user dan jika setuju maka masuk ketahapan selanjutnya. Pada tahap *Construction* semua sistem akan dibangun dengan proses pengkodean dari hasil rancangan dan kebutuhan sistem. Selanjutnya pada tahapan terakhir yaitu *Cutover*, pengujian akan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik. Saat menguji sistem penulis menggunakan metode *blackbox*.

2.2 Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3)

Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) adalah kewenangan yang diberikan secara atributif kepada penyidik tindak pidana[12]. Pasal 109 Ayat (2) Undang Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) menyatakan bahwa ada tiga syarat untuk tetap dilakukannya penyidikan tindak pidana. Pertama, tidak ada cukup bukti. Kedua, perbuatan tersangka bukanlah suatu tindak pidana. Ketiga, penyidikan dihentikan demi hukum. Ketiga syarat tersebut bersifat alternatif.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari bagian-bagian teknologi informasi yang bekerja sama dan menghasilkan informasi untuk menciptakan satu sarana komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok[13].

2.4 Unified Language Modelling (UML)

Dalam[14] menjelaskan bahwa Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan berorientasi objek standar. Ada beberapa jenis UML yang umum digunakan yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. *Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. *Use case* bertujuan untuk mempresentasikan interaksi antara actor dengan sistem[15]. *Activity diagram* menggambarkan workflow (aliran kerja) dari sebuah sistem[16]. *Class diagram* dapat memberikan penjelasan tentang implementasi independen dari suatu jenis program yang digunakan, kemudian dilewatkan diantara berbagai komponennya[17]. *Entity Relationship Diagram* adalah desain perangkat lunak yang mengimplementasikan analisis dilakukan sebelumnya yang berfokus pada desain sistem[18].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan bagaimana proses bisnis sistem e-surat perintah penghentian penyidikan (SP3) berjalan. Pokok bahasan meliputi hasil dari setiap tahapan dalam pengembangan sistem yaitu *Requirements Planning* menganalisa permasalahan, *RAD Workshop Design* yang meliputi rancangan *use case diagram* dan *activity diagram* dan *Implementation* ke tahap *Coding* serta *Cutover* atau pengujian sistem dengan metode *blackbox testing*.

3.1 Requirements Planning

Pada tahapan ini terdapat 2 analisa untuk menganalisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

a. Kebutuhan Pengguna

Pada sistem ini terdapat satu user yang dapat saling interaksi di dalam lingkungan sistem yaitu Admin. Pengguna ini memiliki karakteristik interaksi yang berbeda dengan sistem dan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, seperti:

1. Skenario Kebutuhan Admin
 - a) Admin dapat mengelola data Surat SP3.
 - b) Admin dapat menginputkan data penyidik siapa yang bertanggung jawab dalam menangani kasus tersebut.
 - c) Melihat data penyidik.

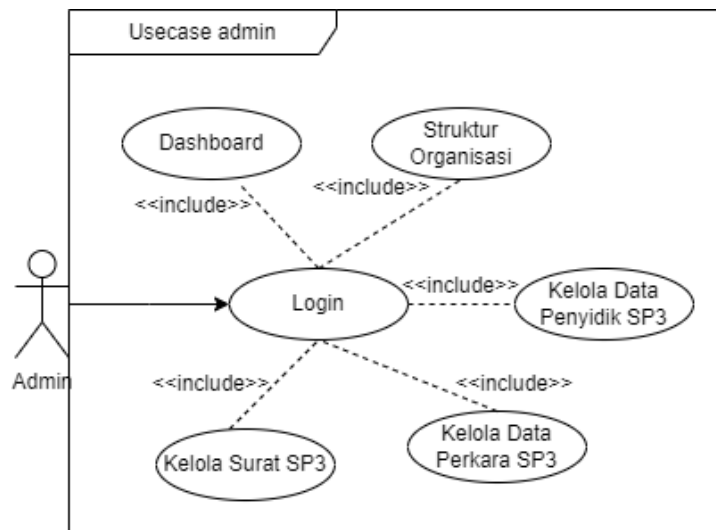
- d) Mengedit data penyidik.
 - e) Mencari data penyidik.
 - f) Mencetak data penyidik XLS dan PDF.
 - g) Menginputkan data perkara berdasarkan form yang disediakan dan admin bisa memilih siapa penyidik yang bertanggung jawab dalam menangani kasus tersebut dalam form tersebut.
 - h) Melihat data perkara.
 - i) Mengedit data perkara.
 - j) Mencari data penyidik.
 - k) Mencetak data penyidik XLS dan PDF.
 - l) Mencari dan Mencetak data surat SP3.
- b. Kebutuhan Sistem
- 1) Admin harus *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses aplikasi ini dengan memasukan *email* dan *password* agar privasi masing-masing pengguna terjaga keamanannya.
 - 2) Admin dapat mengelola akses ke semua menu.
 - 3) Admin dapat melakukan *logout* setelah selesai menggunakan aplikasi.

3.2 Workshop Design RAD

Langkah ini menjelaskan rancangan bisnis model dari sistem e-surat perintah penghentian penyidikan (SP3) yang meliputi *use case diagram* dan *activity diagram*.

3.2.1 Use Case Diagram

Penelitian ini menggambarkan interaksi aktor dengan sistem untuk melihat fungsi-fungsi utama yang berhubungan langsung dengan aktor dari sistem e-surat perintah penghentian penyidikan (SP3). Dalam sistem ini, terdapat satu aktor yang berhubungan dengan sistem.

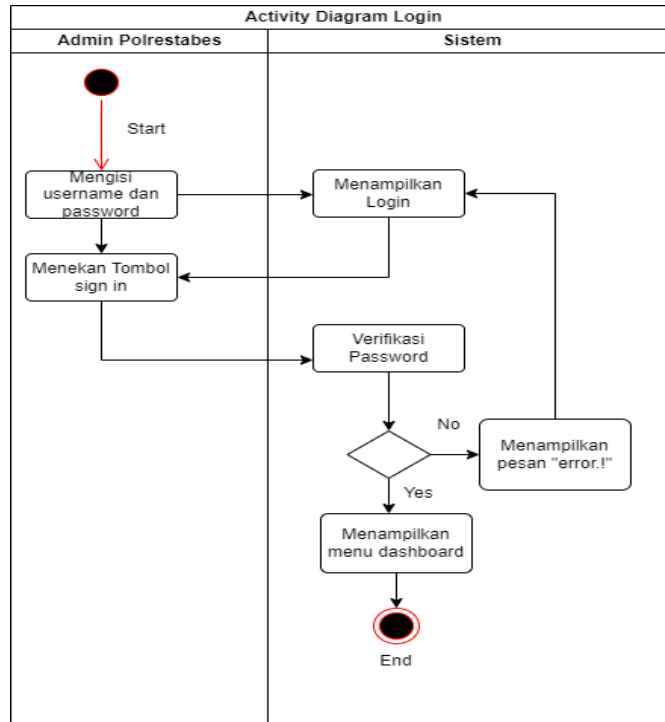


Gambar 2. Use Case Diagram SP3

Gambar 2 menunjukkan usecase diagram login, dimana admin harus login terlebih dahulu untuk mendapatkan hak akses untuk masuk ke sistem. Disini admin bertugas mengelola Data Penyidik SP3, kelola Data Perkara SP3 dan kelola Surat SP3.

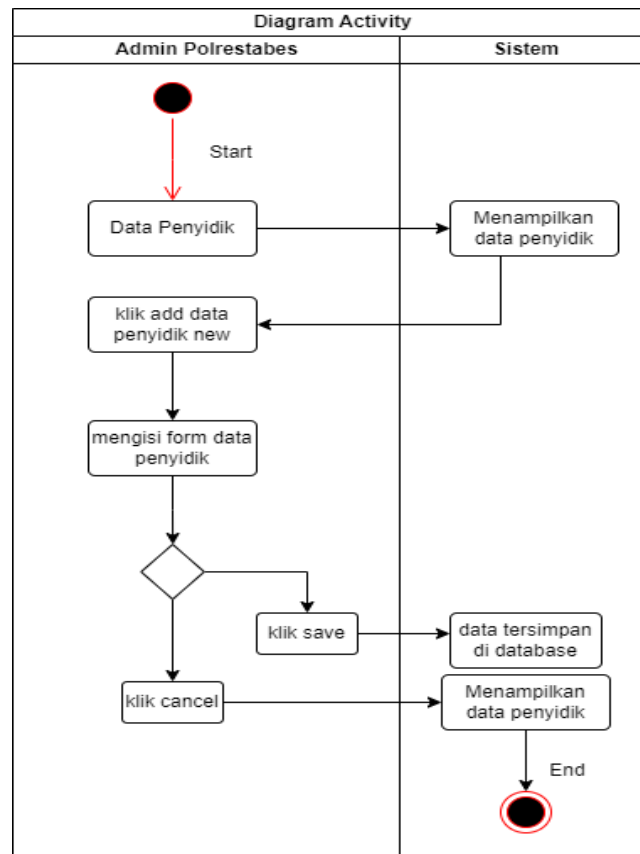
3.2.1 Activity Diagram

Pada penelitian ini dimana setiap aktivitas yang dilakukan pengguna akan direspon oleh sistem dan akan lebih berfokus pada proses yang berjalan pada sistem.



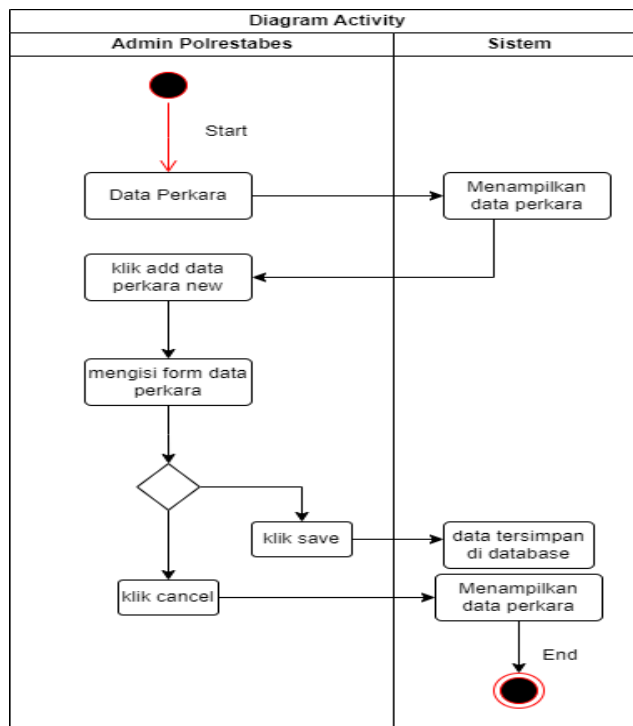
Gambar 3. Rancangan *Activity Diagram Login*

Pada Gambar 3 menjelaskan proses yang berjalan pada sistem yakni admin harus mengisi email dan password untuk login kemudian divalidasi passwordnya jika salah akan menampilkan pesan error dan jika benar akan menampilkan menu dashboard.



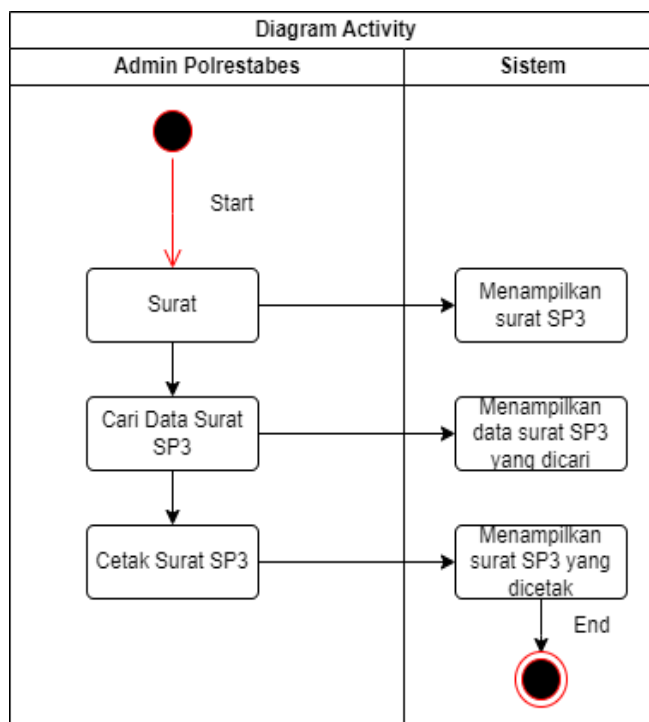
Gambar 4. Activity Diagram Data Penyidik

Pada Gambar 4 admin bisa mengelola data penyidik yakni tambah data, simpan data, cari data, hapus data dan unduh data.



Gambar 5. Activity Diagram Data Perkara

Pada Gambar 5 admin bisa mengelola data perkara yakni tambah data, simpan data, cari data, hapus data dan unduh data.



Gambar 6. Activity Diagram Surat SP3

Pada Gambar 6 admin bisa mengelola data surat SP3 yakni cari data surat SP3 dan cetak data surat SP3.

3.3 Implementation

Tahapan implementasi dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, adapun implementasi yang diterapkan berupa sistem yang dibangun sebagai berikut :

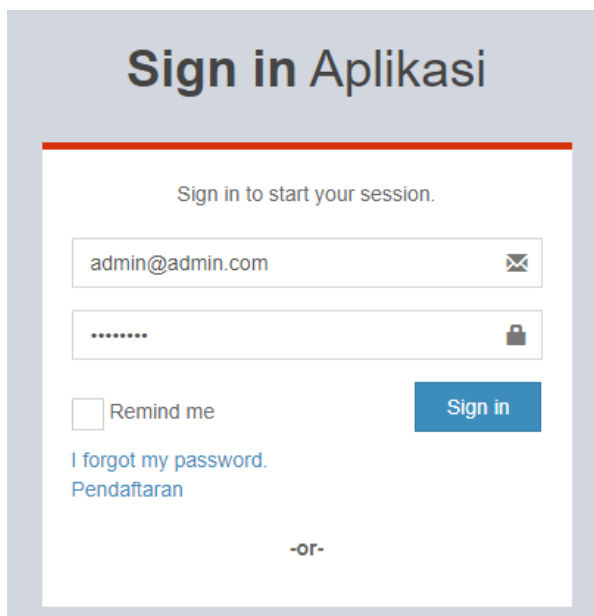
3.3.1 Tampilan Halaman Awal



Gambar 7. Tampilan Halaman Awal

Pada Gambar 7 menjelaskan bahwa pada tampilan awal ada tombol sign in untuk melanjutkan ke halaman login.

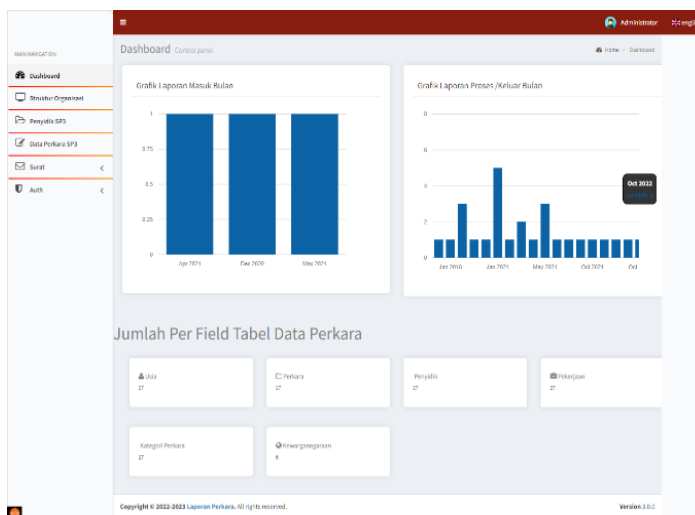
3.3.2 Tampilan Halaman Login



Gambar 8. Tampilan Halaman Login

Pada Gambar 8 berisi informasi Email dan Password Admin untuk mendapatkan hak akses dengan mengisi username dan password yang terdaftar.

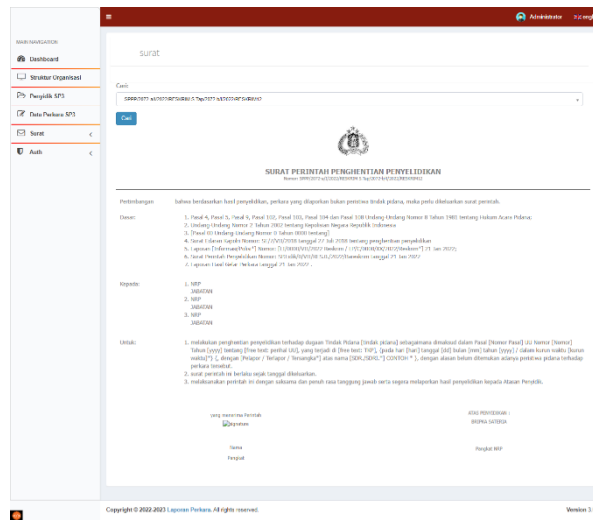
3.3.3 Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 9. Tampilan Halaman Dashboard

Pada Gambar 9 Tampilan halaman dashboard ada fitur grafik yang menampilkan jumlah kasus perbulan dan grafik keluar masuk surat per bulan serta menampilkan jumlah per field tabel data perkara.

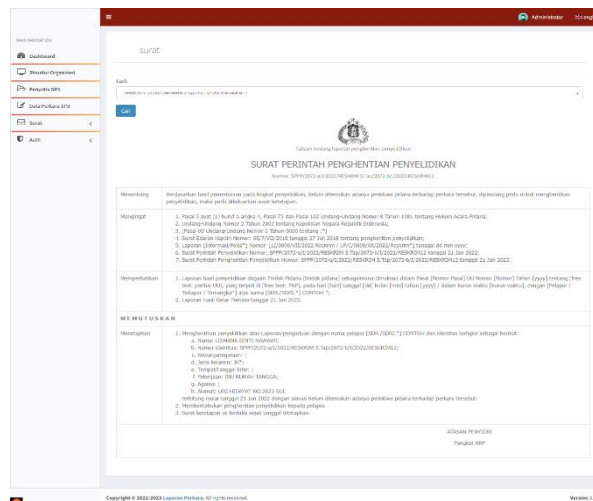
3.3.8 Tampilan Halaman Menu Surat Perintah Penghentian Penyidikan



Gambar 13. Tampilan Halaman Surat Perintah Penghentian Penyidikan

Pada Gambar 13 ini menjelaskan Surat Perintah Penghentian Penyidikan dengan mencari no surat terlebih dahulu sesuai data perkara SP3.

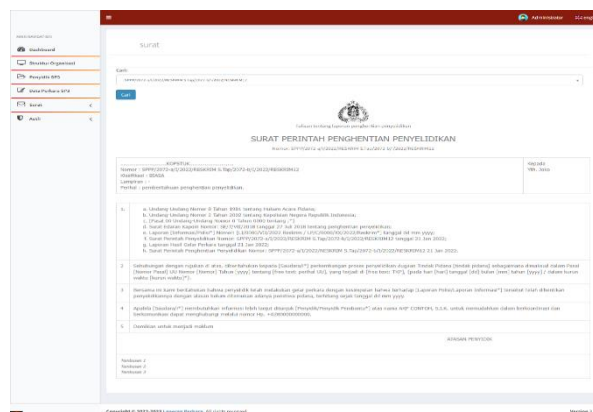
3.3.9 Tampilan Halaman Menu Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan



Gambar 14. Tampilan Halaman Menu Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan

Pada Gambar 14 ini menjelaskan bahwa surat ini memang benar tidak adanya bukti sehingga di terbitkannya surat ketetapan penghentian penyidikan.

3.3.10 Tampilan Halaman Menu Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan ke Pelapor



Gambar 15. Tampilan Halaman Menu Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan ke Pelapor

Pada Gambar 15 Menjelaskan bahwa surat SP3 ini akan diberitahukan ke pelapor bahwa suatu penyelidikan benar benar dihentikan.

3.4 Testing

Setelah membangun aplikasi, langkah selanjutnya menggunakan metode blackbox untuk menguji apakah sistem sudah berjalan sesuai kebutuhan. Berikut ini tabel blackbox testing pada E-Surat Perintah Penghentian Penyidik (SP3) di Polrestabes Palembang.

Table 1. Testing Sistem Dengan Metode Black Box

Menu	Proses Pengujian	Output yang diinginkan	Hasil
Login	Ketik email dan <i>password</i> benar	Login Berhasil	Sesuai
Login	Salah ketik email atau salah ketik password	Menampilkan pesan “ <i>Error User does not exist</i> ” dan menampilkan pesan “ <i>E-mail, Username or Password do not match</i> ”	Sesuai
Data Penyidik SP3	Proses input data, edit data, simpan data, cari data dan unduh data penyidik SP3	Menyimpan dan menampilkan data penyidik SP3	Sesuai
Data Penyidik SP3	Kurang dalam mengisi form data penyidik SP3	Menampilkan pesan “ <i>warning</i> ” jika ada kekurangan mengisi form data penyidik SP3	Sesuai
Data Penyidik SP3	Mengunduh data penyidik SP3 dengan format PDF atau XLS	Menampilkan unduhan dengan format yang dipilih	Sesuai
Data Perkara SP3	Proses tambah data, edit data, simpan data, cari data dan unduh data perkara SP3	Menyimpan dan menampilkan data Perkara SP3	Sesuai
Data Perkara SP3	Kurang dalam mengisi form data perkara SP3	Menampilkan pesan “ <i>warning</i> ” jika ada kekurangan mengisi form data penyidik SP3	Sesuai
Data Perkara SP3	Mengunduh data perkara SP3 dengan format PDF atau XLS	Menampilkan unduhan dengan format yang dipilih	Sesuai
Menu Surat SP3	Proses cari data surat berdasarkan no surat data perkara	Menampilkan data sesuai dengan no surat yang dicari	Sesuai
Menu surat SP3	unduh data surat dengan tekan tombol ctrl+p	Menampilkan pesan <i>save as pdf</i>	Sesuai
Tombol Logout	Klik administrator dan pilih tombol exit	Keluar dan menampilkan menu login	Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) Polrestabes Palembang dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam sistem yang dibuat terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan oleh pengguna yaitu yang memudahkan admin dalam menginput data, menampilkan data, mengedit data, menghapus data dan mencari data yang di inginkan. Dalam Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidik (SP3) terdapat fitur cetak data dalam berbagai format yaitu document excel dan pdf fitur ini dapat memudahkan pengguna dalam mencetak data sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengembangan sistem SP3 terdapat fitur dashboard yang memberikan dan menyajikan informasi dalam bentuk *chart* sehingga lebih mudah dalam membaca dan informasi yang diperoleh lebih cepat, akurat dan valid. Saran untuk kedepannya adalah para pengembang sistem bisa mengembangkan sistem semakin baik lagi dengan ditambahkan fitur-fitur menu yang lebih kompleks sehingga lebih mudah dalam mengelolanya dan juga informasi yang dapat lebih valid dan terjamin serta mengembangkan tampilan *interface* menjadi lebih menarik. Dengan adanya pengembangan ini staff administrasi bisa merekap data perkara secara otomatis dan bisa melihat grafik perkara apa yang meningkat dalam waktu perbulan dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

REFERENCES

- [1] D. Silvi Purnia, A. Hidayat, T. Alawiyah, S. Nusa Mandiri Jakarta, and U. BIna Sarana Informatika, “Metode RAD Pada SIKEPALA (Studi Kasus Kepolisian Resor Ciamis),” *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, vol. 5, no. 1, pp. 29–43, 2019.
- [2] A. Chusyairi, B. Rudiawan, and E. Sasongko, “Inovasi Layanan Lapor Kehilangan (E-Report) Dengan Metode Rapid Application Development,” *Telematika*, vol. 11, no. 1, p. 52, Feb. 2018, doi: 10.35671/telematika.v11i1.608.
- [3] Rahmat Prianto, “APLIKASI PENDAFTARAN PEMBUATAN SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK) DI POLSEK KALIDONI BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD),” 2019.
- [4] M. Siregar, N. Islamuddin, A. Susanto, S. Bina Bangsa Kendari, and A. Yapenas Kendari, “Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Personil Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 5, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://e-jurnal.stmikbinsa.ac.id/index.php/simkom33>

- [5] Dahlan Abdullah and Cut Ita Erliana, "SISTEM INFORMASI PENDATAAN KENDARAAN HILANG BERBASIS WEB PADA POLRES BINJAI," *Jurnal Unimal*, Jun. 2020.
- [6] A. Sartana Putri, "Aplikasi Booking Online Perjalanan Wisata Pada Sartana Tour Dan Travel Berbasis Web Menggunakan Metode Lean Development," 2023. [Online]. Available: <https://djournals.com/klik>
- [7] Gemarnews.com, "Ini Perbedaan Polres, Polresta, dan Polrestabes," *Gemarnews.com*, Jul. 01, 2021. <https://www.gemarnews.com/2021/07/ini-perbedaan-polres-polresta-dan.html> (accessed Jan. 08, 2023).
- [8] IDalamat.com, "Polrestabes Palembang ,," *IDalamat.com*, 2023. <https://idalamat.com/alamat/2977/polrestabes-palembang> (accessed Jan. 08, 2023).
- [9] R. KOTA, "TUPOKSI SATUAN RESERSE DAN KRIMINAL (SATRESKRIM)," *KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR SURABAYA*, Sep. 16, 2016. <https://tabessby.jatim.polri.go.id/main/tupoksi/lihat/23/satuan-reserse-dan-kriminal--satreskrim-> (accessed Jan. 08, 2023).
- [10] Kompas.com, "Apa Itu SP3?," *Kompas.com*, Jun. 10, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/10/01100041/apa-itu-sp3-?page=all> (accessed Jan. 08, 2023).
- [11] S. K. Dirjen et al., "Terakreditasi SINTA Peringkat 4 Pengembangan Aplikasi Point Of Sale Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development," 2018.
- [12] A. Hakiki, "SURAT PERINTAH PENGHENTIAN PENYIDIKAN (SP3) YANG DITERBITKAN BERDASARKAN PERDAMAIAN ANTARA TERSANGKA DAN PELAPOR DALAM DELIK BIASA," *Wacana Paramarta Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 21, no. 1, 2022.
- [13] J. Seah and R. Ridho, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SUKU CADANG UNTUK ALAT BERAT BERBASIS DESKTOP PADA CV BATAM JAYA," *JURNAL COMASIE*, 2020.
- [14] M. Marini, "Prototype Sistem Informasi Administrasi Pengadaan Barang Dengan Teknologi RFID," *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [15] Marwanto Rahmatuloh and Muhammad Rizky Revanda, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JASA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. HALUAN INDAH TRANSPORINDO BERBASIS WEB," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 14, Jan. 2022.
- [16] H. Jurnal, D. Indra Andhika, M. Muharrom, E. Prayitno, and J. Siregar, "JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN DOKUMEN PADA PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA," *Juli*, vol. 2, no. 2, pp. 136–145, 2022.
- [17] Khilda Nistrina and Lisna Sahidah, "UNIFIED MODELLING LANGUAGE (UML) UNTUK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU DI SMK MARGA INSAN KAMIL," *J-SIKA*, vol. 4, no. 1, Jun. 2022.
- [18] T. Oktarina, "APPLICATION OF THE ITERATIVE MODEL IN DESIGNING AN ACADEMIC E-COUNSELING SYSTEM AT BINA DARMA UNIVERSITY," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 4, no. 1, pp. 117–124, 2023, doi: 10.20884/1.jutif.2023.4.1.838.